BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran sastra di sekolah, terdapat materi-materi sastra. Permendikbud no. 24 tahun 2016 menjelaskan tentang KI KD jenjang SMP/MTs kelas VII pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar yang berkaitan dengan sastra diuraikan sebagai berikut.

- 1. Menceritakan kembali isi teks narsi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tertulis, dan visual.
- 2. Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair,dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis maupun lisan.
- 3. Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair,dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis maupun lisan.
- 4. Menceritakan kembali isi cerita fabel, legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.
- 5. Memerankan isi cerita fabel, legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013, tidak semua jenis-jenis teks sastra diajar pada peserta didik. Di dalam buku pun hanya sedikit diajarkan mengenai teks-teks sastra. Menurut Suparie (dalam Sufanti, 2015). Kurikulum 2013 materi sastra sangat bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan budi pekerti peserta didik yang banyak dihilangkan.

Menurut Mahsun (2014:18-19) teks genre sastra terdiri dari teks naratif dan teks non naratif. Teks naratif memiliki tujuan sosial menceritakan kejadian. Teks naratif meliputi penceritaan ulang, anekdot,

eksemplum, pengisahan (cerpen, novel, dongeng, mite/legenda), cerita petualang, cerita pantasi, fabel, sejarah, dan biografi/otobiografi. Teks nonnaratif meliputi pantun, syair, puisi, dan gurindam. Teks nonsastra meliputi teks faktual (laporan, arahan/prosedur), teks tanggapan (transaksional, ekspositori).

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas VII dengan penulis Titik Harsiati, Agus Trianto, dan E. Kosasih yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Jenis teks sastra yang ada di dalam buku tersebut meliputi: teks narasi (cerita fantasi), pantun, syair, gurindam, dan fabel.

Buku siswa saat ini masih digunakan dalam proses pembelajaran, dan digunakan sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar. Dengan buku siswa pendidik bisa mengetahui karakteristik peserta didik melalui pengamatan hasil kerja peserta didik dalam setiap pembelajaran. Mahsun (2014:116) menyatakan bahwa, buku bahasa Indonesia kelas VII dan X memanfaatkan teks sastra. Melalui teks sastra, peserta didik dibawa ke situasi tema pembelajaran. Tentunya teks sastra yang dimuat dalam buku bahasa Indonesia juga mencakup teks sastra yang lain

Menurut Nahel (2012) buku siswa adalah suatu buku yang berisi materi pelajaran berupa konsep dan pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada didalamnya yang disusun berdasarkan pendekatan. Buku siswa dapat digunakan siswa sebagai sarana penunjang untuk kelancaran kegiatan belajarnya dikelas maupun dirumah. Oleh karena itu, dalam mengembangkan buku siswa konsep dan gagasan-gagasan harus berupa konsep dasar.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa buku siswa merupakan suatu buku yang memuat panduan dan konsep yang digunakan dalam proses pembelajaran, buku siswa disusun berdasarkan kurikulum yang sedang berlaku. Kaitannya dengan buku siswa yang

digunakan untuk pembelajaran sangat banyak dan beragam. Masingmasing buku siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan. Buku siswa diharapkan benar-benar memiliki kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik dari segi standar kurikulum, isi, maupun dari segi mudah dimengerti oleh guru dan peserta didik.

Pembelajaran kurikulum 2013 pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Sebagai seorang pendidik perlu memperkuat kemampuannya dalam memfasilitasi peserta didik agar terlatih berpikir logis, sistematis, dan ilmiah, tantangan ini memerlukan peningkatan keterampilan tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik (Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015:49). Menurut Sudjana (2013:1) Pendekatan saintifik berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatarbelakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan karakteristik ilmiah. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi dan berkarya.

Kemendikbud (2013:192) juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran *scientific approach* harus terhindar dari sifat-sifat atau nilainilai non-ilmiah yang meliputi intuisi, akal sehat, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis. Kemendikbud (2013:194) memaparkan langkah-langkah pem-belajaran dengan menggunakan *scientific approach* dapat dijelaskan dalam melakukan pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, menalar, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan membentuk jejaring. Untuk materi, situasi dan keadaan tertentu, sangat tidak mungkin

pendekatan ilmiah tepat untuk dilakukan sesuaidengan prosedur-prosedur di atas.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan, mencoba/ mengumpulkan data (informasi), mengasosiasi/ menganalisis/ mengolah data (informasi) dan menarik kesimpulan serta mengkomunikasikan hasil yang terdiri dari kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pada buku siswa tentunya juga terdapat materi yang menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik pada buku siswa akan mendorong peserta didik untuk mencari rasa ingin tahunnya melalui proses yang sistematis sebagaimana langkah-langkah saintifik (Musfiqon dan Nurdyansyah, 2015:54). Menurut Susiati (2016) sesuai dengan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik, buku siswa diharapkan disusun sesuai dengan rancangan kurikulum. Buku siswa yang dirancang sesuai dengan kurikulum 2013 menyajikan materi yang sesuai dengan standar proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas peneliti mengkaji materi sastra yang terdapat dalam buku siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selaian itu materi-materi tersebut dikaji untuk mengetahui kesesuaiannya dengan Pendekatan Saintifik yang sesuai dengan rancangan kurikulum, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Keseuaian Materi Sastra pada Buku Siswa kelas VII dengan Pendekatan Saintifik". Topik ini penting diteliti karena mengingat buku siswa merupakan buku yang disiapkan oleh pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- Bagaimana teks sastra pada Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/Mts kelas VII?
- 2. Bagaimana materi sastra pada Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII?
- 3. Bagaimanakah kesesuaian materi sastra dengan pendekatan saintifik pada Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Mendeskripsikan teks sastra pada Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII.
- Mendeskripsikan materi sastra pada Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII.
- 3. Mendeskripsikan aspek pendekatan saintifik materi sastra Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/ MTs Kelas VII.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu bidang pengajaran sastra mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini dapat digunakan dalam memperkaya khasanah ilmu dalam bidang pengajaran sastra yang disajikan dalam buku teks.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para guru bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Buku Siswa yang baik untuk proses belajar mengajar
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritik kepada penulis agar lebih baik dalam membuat Buku Siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau informasi tentang kualitas Buku Siswa.